

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Parameter optimum pada proses pembuatan telur asin berupa lamanya penggaraman selama 9 hari dan konsentrasi garam yaitu 20% dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan telur asin di SMA.
2. Meteri kimia yang terdapat dalam proses pembuatan telur asin yaitu termokimia, kelarutan hasil kali kelarutan, titrasi, sifat koligatif dan makromolekul.
3. Karakteristik bahan ajar yang digunakan yaitu kontekstual berbasis kebudayaan dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D menggunakan tahap (1) *define* yang terbagi ke dalam analisis kurikulum 2013 sehingga diperoleh Kompetensi Dasar kelas XI 3. 4, 3. 11, 3.13, 4. 13 dan Kompetensi Dasar kelas XII 3.1, 3.11; analisis peserta didik; analisis materi; serta perumusan tujuan pembelajaran, (2) *design*, membuat rancangan bahan ajar dan instrument keterbacaandan yang selanjutnya divalidasi oleh ahli, (3) *develop* dilakukan uji keterbacaan bahan ajar yang dibuat kepada peserta didik
4. Keterbacaan siswa terhadap bahan ajar kontekstual berbasis kebudayaan pada proses pembuatan telur asin diperoleh hasil uji instrument keterbacaan yaitu 60, 52% termasuk ke dalam kategori keterbacaan hampir seluruhnya bahan ajar dapat dibaca oleh peserta didik.

B. Implikasi

Pembuatan telur asin dapat dijadikan bahan ajar bagi peserta didik

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan analisis karakteristik peserta didik secara langsung seperti wawancara dan observasi.
2. Uji keterbacaan bahan ajar dilakukan diberbagai sekolah dan daerah.